

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif

Penelitian Kualitatif merupakan sebuah proses dalam penelitian yang bertujuan memahami berbagai fenomena manusia atau sosial yang terjadi dengan menciptakan gambaran yang dilakukan secara menyeluruh dan secara kompleks. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif ini dipilih untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata yang disusun rapi, melaporkan pandangan secara terperinci yang datanya didapatkan dari sumber informan agar mudah dipahami.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan landasan teori terjun langsung dengan informan sesuai fakta di lapangan yang diteliti. Dengan cara observasi kemudian peneliti melakukan pengamatan dilapangan untuk melihat kondisi masyarakat dalam menjalankan UMKM yang dimiliki kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan guna mendapatkan dan mengumpulkan beberapa informasi mengenai Program Sahabat Daya Universitas dalam kegiatan penelitian dengan tanya jawab baik secara lisan dan jawaban disimpan maupun ditulis dalam sebuah media yang dibawa oleh peneliti. Informan disini diminta untuk menjawab pertanyaan

umum, menentukan persepsi, pendapat dan perasaan tentang fenomena atau topik yang dibahas untuk mengarah ke penelitian.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Tahap Penentuan Topik Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan topik sangatlah penting untuk keberlangsungan penelitian ini, karena penentuan topik akan menentukan arah penelitian berdasarkan dalam topik penelitian yang diambil mengenai Program Sahabat Daya Universitas yang dibuat oleh BTPN Syariah, sedangkan objek penelitian yang dipilih mengenai pertumbuhan dan perkembangan UMKM masyarakat Kecamatan Medan Deli. Oleh karena itu perlu dianalisa bagaimanakah Program Sahabat Daya Universitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM dalam kegiatan pendampingan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat UMKM setelah hadirnya Program Sahabat Daya Universitas. Maka hal tersebut, peneliti mengangkat topik “Analisis Program Sahabat Daya Universitas Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli”.

3.2.2 Tahap Penentuan Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan adanya masyarakat UMKM di Kecamatan Medan Deli yang tergabung dalam Program Sahabat Daya Universitas. Maka perlu diperhatikan lagi bagaimana Program Sahabat Daya

Universitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli dan apakah Program Sahabat Daya Universitas dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Deli.

3.2.3 Tahap Pengumpulan Kajian Pustaka

Dalam Teknik pengumpulan kajian Pustaka peneliti menggunakan referensi keabsaan yang relevan dari penelitian terdahulu, bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan pada sebuah studi kasus penelitian.

Literatur penulisan pertama acuan peneliti dengan melakukan teknik pengumpulan kajian pustaka dengan menggunakan referensi yang relevan dari penelitian terdahulu yang berjudul **“Pendampingan nasabah BTPN Syariah melalui program sahabat daya dengan memperkenalkan aplikasi tepat daya di MMS Tiltang Kamang”** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan nasabah BTPN Syariah melalui Program Sahabat Daya Universitas tidak hanya sebatas di program pendampingan saja, namun nasabah dapat diharapkan masih lebih berinisiatif dalam mengembangkan usahanya melalui video pembelajaran yang dapat diakses kapan saja melalui aplikasi tepat daya platform.

Literatur penulisan kedua acuan penelitian dengan melakukan teknik pengumpulan kajian pustaka dengan menggunakan referensi relevan dari penelitian terdahulu yang berjudul **“Peran pendampingan**

untuk memperluas akses pasar nasabah BTPN Syariah yang berprofesi sebagai pelaku UMKM” Hasil penelitian ini yang diperoleh mengenai pendampingan yang dimana UMKM para nasabah BTPN Syariah rata-rata mempunyai kemiripan dalam kelemahan kurangnya ilmu dalam pemasaran dan keuangan hal itu tentunya menjadi permasalahan utama dalam melakukan usaha sehingga peran pendamping untuk memperluas akses pasar sangat dibutuhkan.

Literatur penulisan ketiga acuan penelitian dengan melakukan teknik pengumpulan kajian pustaka dengan menggunakan referensi relevan dari penelitian terdahulu yang berjudul **“Implementasi *platform* tepat daya bank BTPN Syariah dalam mendukung pengembangan dan peningkatan *skill* usaha mikro kecil desa”** Hasil penelitian ini yang diperoleh mengenai implementasi *platform* yang digunakan dalam kegiatan pendampingan serta pengembangan dan peningkatan *skill* usaha mikro kecil desa yang Dimana aplikasi tersebut dibuat untuk memudahkan nasabah pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas usaha yang dimiliki sebelumnya tetapi tidak semua terbantu akan hal tersebut dikarenakan beberapa nasabah sudah memiliki umur yang cukup tua dan belum bisa menggunakan teknologi yang canggih seperti memiliki *smartphone* dan ada juga beberapa nasabah yang tidak memiliki usaha yang aktif.

Literatur penulisan keempat acuan penelitian dengan melakukan Teknik pengumpulan kajian pustaka dengan menggunakan referensi relevan dari penelitian terdahulu yang berjudul

“Pemanfaatan fasilitator BTPN Syariah untuk meningkatkan pendapatan nasabah dalam berwirausaha” Hasil penelitian tersebut upaya analisis tambahan untuk memberikan dorongan pertumbuhan UMKM dalam kegiatan pendampingan melalui pemanfaatan fasilitator BTPN Syariah di lokasi Pucuk Lamongan.

Literatur penulisan kelima acuan penelitian dengan melakukan teknik pengumpulan kajian pustaka dengan menggunakan referensi relevan dari penelitian terdahulu yang berjudul **“Peran pendampingan pada pentingnya strategi pemasaran UMKM nasabah BTPN Syariah”** Hasil penelitian tersebut menunjukkan upaya mengembangkan strategi pemasaran UMKM Masyarakat.

1.2.4 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data menjadi suatu hal yang perlu untuk turut diperhitungkan dalam melakukan suatu penelitian. Dengan adanya tahapan yang tepat maka nantinya pengumpulan data bisa membantu penelitian agar bisa berjalan dengan lancar. Hal pertama yang memang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum melakukan pengumpulan data dengan meninjau literatur yang telah ada. Literatur ini bisa dari mana saja asalkan berfungsi menyajikan

pengetahuan yang sekiranya dibutuhkan oleh peneliti. Tahapan dalam pengumpulan data :

1. Menentukan detail topik dan informasi yang ingin dikumpulkan
2. Menetapkan jangka waktu pengumpulan data
3. Menentukan metode pengumpulan data yang dipakai
4. Menganalisis data

1.2.5 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mmudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan dalam periode waktu tertentu. Pada penelitian ini dilakukan proses reduksi data melalui proses pengamatan akan data jumlah masyarakat UMKM. Kemudian dilakukan analisis data dari sajian data yang diperoleh saat proses pengumpulan data. Setelah proses analisis diperoleh suatu penarikan kesimpulan mengenai meningkatkan data jumlah masyarakat UMKM yang telah mengikuti Program Sahabat Daya Universitas di Kecamatan Medan Deli.

3.2.6 Tahap Penarikan Kesimpulan

Teknik penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi

selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari tau hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan dari awal hingga akhir pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa kesimpulan awal hingga akhir kemudian disusun berurutan menjadi suatu konfigurasi tertentu. Kesimpulan peneliti menyajikan dalam bentuk deksriptif objek penelitian yang berpedoman pada kajian penelitian sehingga ini adalah langka akhir terakhir dalam pengolahan data.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi tujuan atau sasaran penelitian. Dimana pada penelitian ini, peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai analisis Program Sahabat Daya Universitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli dan pada akhirnya objek penelitian tersebut dikembangkan dan dilaraskan menjadi sebuah satu kesatuan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam memperoleh atau mengumpulkan data untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan. Instrumen alata-alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, peneliti

sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun lapangan.

Berdasarkan instrument peneliti ada beberapa tahap yang dilakukan seperti observasi terjun langsung ke lapangan berjumpa dengan informan, kemudian melakukan wawancara langsung bersama masyarakat UMKM di Kecamatan Medan Deli, fasilitator pendamping Medan Deli dan kepala pimpinan UMKM Kecamatan Medan Deli dengan menggunakan media perekam seperti telepon genggam, kamera, draf pertanyaan, bollpoint, dan buku. Telepon genggam digunakan peneliti untuk merekam suara dari narasumber disaat sesi wawancara. Kamera digunakan ketika peneliti melakukan observasi dan mengambil dokumentasi gambar terkait kondisi dilapangan. Draft pertanyaan digunakan sebagai bahan acuan ketika melakukan wawancara media tertulis lainnya sebagai pelengkap bentuk hasil wawancara riset di lapangan, observasi yang dipergunakan secara langsung untuk memperkuat dalam mendapatkan data-data yang bisa dipertanggung jawabkan, serta terakhir peneliti dalam contoh instrument penelitian juga peneliti itu sendiri sebagai ahli riset setiap individu langsung maupun tidak langsung menjadi suatu bagian dari instrumen penelitian. Kehadiran peneliti sendiri sangat berperan signifikan, lantaran dengan adanya penelitian ilmu pengetahuan bisa berkembang.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung dan biasanya data dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka data ini biasanya berisikan gambaran umum dari objek penelitian ataupun berisikan analisis Program Sahabat Daya Universitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata ataupun tindakan bisa juga diartikan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Loflad, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diminati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber data tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau gagasan dan tindakan yang diperoleh dari masyarakat UMKM, fasilitator pendamping serta kepala pimpinan UMKM Kecamatan Medan Deli yang dimana peneliti melakukan wawancara dan memberikan pertanyaan mengenai Program Sahabat Daya Universitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya

dalam data tambahan untuk mendukung penelitian ini. Maksudnya, sumber data dalam penelitian adalah objek dari mana data dapat diperoleh. Untuk itu, data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Sumber data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya dengan cara observasi dan wawancara baik secara lisan maupun tertulis yang dimuat dalam sebuah media penelitian sebagai sumber data asli yang memiliki sifat terbaru. Dalam hal ini untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung data di lapangan. Data primer diperoleh dari masyarakat UMKM di Kecamatan Medan Deli :

1. Ketua sentra kelurahan Tanjung Mulia Hilir : Ibu Sumartik
2. Ketua sentra kelurahan Tanjung Mulia : Ibu Farida
3. Ketua sentra kelurahan Mabar Hilir : Ibu Budiati
4. Ketua sentra kelurahan Mabar : Ibu Susanti
5. Ketua sentra kelurahan Kota Bangun : Ibu Dina Afriani
6. Ketua sentra keluarahan Titi Papan : Ibu Nurhaida

Fasilitator pendamping Medan Deli yang bernama :

1. Melati Putri Cinta
2. Oudry Qorisa
3. Gilbert Simaputang

4. Taufiq Wijaya Giri

Kepala pimpinan UMKM Kecamatan Medan Deli : Ibu Arbaiyah.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perorangan atau organisasi. Data sekunder bentuknya berupa sumber daftar pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan seperti buku referensi, jurnal, artikel, *website*

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan (Mustori, 2012). Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan. Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi 2 :

1. *Participant Observation*

Participant Observation (Observasi Berperanserta), dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kesehari-harian orang yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. *Non Participant Observation*

Non participant observation adalah peneliti tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objeknya. Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Jenis observasi yang dilakukan peneliti yaitu *participant observation* yakni peneliti melakukan observasi dengan melibatkan diri untuk ikut bergabung secara langsung dengan sumber informan yaitu masyarakat UMKM di Kecamatan Medan Deli, fasilitator pendamping Medan Deli, dan kepala pimpinan UMKM Kecamatan Medan Deli.

2. **Wawancara**

Wawancara (*interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan sebagai pembuktian data yang didapat dilakukan dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada beberapa macam wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. (Moleong 2011, 2022)

- 1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara pribadi, yang dimana peneliti menggunakan format pertanyaan disiapkan sebelumnya dan selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data/informasi dengan media seperti teknik perekaman yang sangat sistematis, alat foto dan alat lainnya.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang sifatnya *fleksibel* dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, dan peneliti hanya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

3) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang sifatnya bebas tidak menggunakan format tetap apa pun atau tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dilakukan dengan wawancara langsung terstruktur dengan masyarakat UMKM Kecamatan Medan Deli, fasilitator pendamping Medan Deli, dan kepala pimpinan UMKM Kecamatan Medan Deli peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah

penulis siapkan agar data yang diinginkan dapat sesuai dengan penelitian yang penulis buat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan lain sebagainya sedangkan dalam arti luas dokumen bukan saja berwujud tulisan atau berupa benda-benda peninggalan. (Wahidmurni, 2017)

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh teori, konsep preposisi, dan data lapangan. Data tersebut kemudian penulis pilah dan pilih untuk kemudian diambil intisarinya dan disajikan. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi terkait apa saja usaha yang dijual oleh masyarakat UMKM di Kecamatan Medan Deli kemudian peneliti melakukan penelusuran menelaah buku majalah, surat kabar, internet maupun sumber-sumber lain yang berisikan mengenai program sahabat daya terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM.

3.8 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk membuktikan apakah data yang digunakan benar-benar real atau tidak dengan memadukan landasan

penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini terdapat empat macam yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data adalah upaya penulis untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan penulis mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun objek penelitian, untuk menjamin kesalahan data ada tujuh teknik pencapaian kredibilitas data yaitu : perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensi, kajian pustaka negatif, member check (Sugiyono, 2014)

Dalam penelitian ini penulis mengambil empat dari tujuh pencapaian kredibilitas data diatas, antara lain :

a. Perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan secara teliti, cermat dan berkesinambungan. Maka dari itu, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

- c. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan data atau hasil observasi yang dilakukan dilapangan. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa informan.

- 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kusioner.

- 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan segar (*fresh*), belum

banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d. Menggunakan bahan referensi

Dimaksud bahan referensi disini adanya pendukung untuk menentukan data yang telah ditemukan pada saat meneliti. Contohnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

2. Keterahilan (*Transferability*)

Keterahilan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan anantara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memverifikasi.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat

memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan disebut juga dengan audit kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data yang dapat direfleksikan. Uji dependabilitas adalah uji terhadap data dengan objek penelitian sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan *rasionalitas* yang tinggi atau tidak. Jangan sampai ada data yang tidak dapat peneliti telusuri cara mendapatkannya dan informan yang mengungkapkannya. (Hamidi, 2008)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keujian keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian atau audit kepastian bahwa data yang penulis peroleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas.

Konfirmabilitas berhubungan dengan objek hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektivitas bila hasil penelitian telah disetujui banyak orang. Dalam praktiknya konsep ini dilakukan melalui pengecekan triangulasi, melakukan pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali catatan di lapangan, melihat kejadian yang sama di lokasi/tempat kejadian sebagai bentuk informasi. (Hamidi, 2008)

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang paling penting serta mana yang perlu untuk dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga nantinya mudah untuk dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang digunakan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data seperti yang diberikan Miles and Huberman. Langkah-langkah analisis ditunjukkan berikut : (Sugiyono, 2014)

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah bentuk penyederhanaan informasi melalui proses seleksi dan memfokuskan data mentah menjadi sebuah informasi

yang bermakna sehingga nantinya peneliti dapat dengan mudah dalam proses penarikan kesimpulan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam bentuk naratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penyajian-penyajian data tersebut merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami. Dalam penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2014)